

BAB V PENUTUP

Teknis dan sumber ide karya penciptaan ini sangat dekat dengan kriya karena orientasinya terhadap warisan budaya leluhur. Hakekat yang bisa diambil adalah karya seni merupakan akumulasi pengalaman melalui berbagai pengamatan atau *research* mendalam, penginterpretasian dan pengamatan pada nilai-nilai kehidupan, menyangkut agama, budaya, maupun segala aktifitas manusia. Karya ini merupakan perwujudan karakteristik Panakawan bermaksud merespon peristiwa yang terjadi pada tataran masyarakat saat ini, memperlihatkan tradisi, nilai, simbol, yang pada masa lalu merupakan sebuah ciri identitas budaya leluhur.

Panakawan dalam dunia pewayangan sangat dikenali oleh masyarakat pada zamanya, dalam penciptaan karya ini penulis mengarah pada praktik bagaimana menjaga dan melestarikan kesenian tradisi. Perlu adanya upaya untuk terus menggali potensi maupun celah untuk menghidupkan lagi ruh dari kesenian tradisi yang menjadi jiwa dan ciri khas masyarakat pendukungnya.

Penulis menyadari dan berharap saran dan kritik yang membangun perkembangan dan proses kreatif dalam kekaryaannya dan berkarya. Semoga proses kreatif ini menjadi batu loncatan untuk karya-karya yang lebih besar dan tetap konsisten dalam berkarya.

Dekonstruksi panakawan merupakan respon atas pengamatan penulis terhadap kondisi sosial hari ini, sekaligus pengembangan dari kesenian tradisi. Panakawan sangat erat dengan parodi yang menjadi simbol serta ekspresi

masyarakat untuk mengemukakan pendapat ataupun mengkritik sebuah kebijakan pemerintah. Panakawan yang identik dengan humor selalu dikaitkan dengan kelucuan dan sindiran terhadap suatu peristiwa, kelucuan serta sindiran yang sudah menjadi ciri khas dari panakawan selaras dengan pengertian parodi yang menjadi tema dalam penulisan Tugas Akhir kali ini.

Dekonstruksi panakawan adalah cara bernegosiasi dengan kemajuan perkembangan seni rupa hari ini, dengan memahaminya berarti telah memberikan penghargaan terhadap kesenian tradisi keranah kontemporer. Simbol panakawan mempunyai karakteristik tersendiri atas budaya Indonesia serta kekhasannya yang kaya akan makna serta filosofi yang melatarbelakanginya Pesan yang ingin disampaikan adalah bagaimana kehidupan berbangsa dan bernegara bisa menerima keberagaman dan menjunjung tinggi toleransi menjadi kebersamaan yang tetap menjaga nilai tradisi adiluhung yang telah diwariskan leluhur. Penciptaan karya ini diharapkan menjadi sebuah pencerahan inspirasi, keluasan orientasi budaya tanpa meninggalkan akar vital dimana nilai-nilai dijunjung tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A.M. Djelantik. *Estetika: Sebuah Pengantar*. (Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia Bekerjasama dengan Arti, 2004).
- Budiman, Kris. *Ikonitas: Semiotika Sastra dan Seni Visual*, (Yogyakarta: Penerbit Buku Baik, 2005).
- Ebdi Sanyoto, Sadjiman. *Nirmana : Elemen-elemen Seni Rupa dan Desain* (Yogyakarta : Jelasutra 2010
- Fiske, Jhon. *Memahami Budaya Populer: komoditas budaya* (London dan New York, Rotiedge, 1995)
- Guntur, *Lanskap Tradisi, Praksis Kriya, dan Desain* (BP ISI Yogyakarta cetakan I : Maret 2009).
- Rohedi Rohidi, Tcetcep. *Kesenian Dalam Pendekatan Kebudayaan* (Bandung : Stisi Bandung Press, 2000)
- Sachari, Agus *Estetik: Makna, Simbol, dan Daya* (Bandung: Penerbit ITB
- Setyobudi, Imam. *Paradoks Struktural Jacob Sumardjo, Menggali kearifan Budaya Lokal Indonesia*, (Bandung, Kelir, 2013)
- Soegiarty, Tity. ” *Peran Gambar Ilustrasi Pada Majalah Berbahasa Sunda*”, dalam seni: Kearifan dan Keunggulan, (Jurnal Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Volume 14, Tahun 5, 2005).S.P Soedarso,*Perjalanan Seni Rupa Indonesia dari Zaman Prasejarah Hingga Masa Kini* (panitia pameran KIAS.1990-1991)
- S.P Gustami, *Lanskap Tradisi, Praksis Kriya, Dan Desain* (BP ISI Yogyakarta:cetakan I, Maret 2009)
- SP. Gustami, *Butir-butir Mutiara Estetika Timur*, (Yogyaarta, Prasista ,2007)
- Sunarto, *Panakawan Yogyakarta* , BP ISI Yogyakarta, 2012.
- Suzanne Benton, *The Art Of Welded Sculpture*, (450 west 33rd street, New York, N. Y. 1001, Van Nostrand Reinhold Company A Division Of Litton Educational Publishing Inc, 1975).

Untracht, Oppi. *Metal Techniques For Craftsmen*,(Garden City, New York, Doubleday And Company, Inc, 1968).

Wiryo Sumarto, Harsono. Toshie Okumura, *Teknologi Pengelasan Logam*, (Jakarta, Pradnya Paramita, Cetakan 4, 1988).

WEBTOGRAFI

beritabojonegoro.com/read10533-cerita-punakawan diakses pada tanggal 6 mei 2019, jam 20:34 WIB)

<https://id.wikipedia.org/wiki/Parodi> diakses 16 juni 2019 jam 18:35 WIB

<https://jurnal.isi-ska.ac.id/index.php/brikolase/article/viewFile/447/447> diakses 16 juni 2019, jam 20:05 WIB

<https://www.whiteboardjournal.com/column/27470/belajar-dari-para-punakawan> (diakses pada tanggal 28 februari 2019

<https://portal-ilmu.com/tokoh-sosiologi-emile-durkheim/> diakses 21 mei 2019, jam 16:40 WIB

<https://cantenan.com/artikel/hal-penting-saat-cor-alumunium-dan-alumunium-paduan/> diakses 17 juni 2019,jam 16:35 WIB

<https://www.scribd.com/doc/261367532/Rivet> 22 : 34 3 juni 2019

<https://www.imgrum.pw/tag/punakawan> di akses 09 Februari 2019, jam 14:40 WIB)

<http://kliksolo.com/news/punakawan-penyampai-kritik-sosial-dalam-pewayangan> diakses pada tanggal 9 Februari 2019, jam 20:13 WIB

<https://www.imgrum.pw/tag/punakawan> diakses pada tanggal 9 Februari 2019, jam 14:40 WIB)

<http://srisasanti.com/artworks/details/437.html> diakses pada tanggal 9 Februari 2019, jam 14:15 WIB)

https://kbr.id/nusantara/052017/alasan_semar_dan_punakawan_demo_di_balai_kota_solo/90170.html diakses pada tanggal 3Juni 2019, jam 02:20 WIB)

<https://deskgram.net/explore/tags/patungsemar> diakses pada tanggal 9 Februari 2019, jam 14:34 WIB)

<https://indoartnow.com/exhibitions/a-group-exhibition-festival-grafis-berseni-2011> diakses pada tanggal 9 Februari 2019, jam 14:21 WIB)

<http://ranggaansori.blogspot.com/2016/05/punakawan-dan-kedalaman-filosofi-hidup.html> diakses pada tanggal 3 Juni 2019, jam 23: 34 WIB)

<https://www.recyclart.org/2014/07/john-lopez-metal-sculptures/> diakses 3 juni 2019,jam 21:34 WIB)

<https://www.thisiscolossal.com/2014/07/a-towering-turtle-of-discarded-industrial-junk-welded-by-ono-gaf/> di akses 4 mei 2019, jam 04:34 WIB)